

## ABSTRAK

**Aulia Khaliphatur Rahmah**, 2020. *Keberagamaan Masyarakat Nelayan Suku Mandar di Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Pembimbing: (1) Drs. H. Bayani Dahlan, M. Ag, (2) Nur Falikhah, S. Ant, M. Sc.

Penelitian ini dilandasi pemikiran, bahwa masyarakat nelayan suku Mandar mayoritas beragama Islam. Namun, sebagai pemeluk agama Islam masyarakat nelayan suku Mandar di Desa Sarang Tiung masih banyak yang tidak mengetahui kewajibannya dalam mengetahui akidah mengenai rukun iman dan tidak melaksanakan ibadah dalam ajaran agama Islam.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini ialah bagaimana pengetahuan akidah, bagaimana pengamalan ibadah, dan bagaimana pengalaman beragama masyarakat nelayan suku Mandar di desa Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada dua belas nelayan suku Mandar di desa Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti langsung ke lapangan menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti kemudian dilakukan pengumpulan data dengan teknik observasi data tentang Ibadah, wawancara data tentang pengetahuan akidah, pengamalan ibadah, dan pengalaman beragama, serta dokumentar data tentang geografis, demografis, dan sarana prasarana.

Hasil dari penelitian keberagamaan masyarakat nelayan suku Mandar mengenai pengetahuan akidah yang berkaitan dengan rukun iman, iman kepada Allah dan hari kiamat sebagian besar mengetahui dan mengimaninya. Sedangkan iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul-rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada kada-kadar sebagian besar tidak mengetahui dan hanya sebagian kecil yang mengetahui. Keberagamaan masyarakat nelayan suku Mandar mengenai pengamalan ibadah meliputi salat, puasa Ramadhan, dan membaca Al Qur'an sebagian besar tidak mengamalkan hanya sebagian kecil yang mengamalkan. Tetapi, zakat fitrah semua mengamalkan. Keberagamaan dalam pengalaman beragama masyarakat nelayan suku Mandar hanya sebagian kecil yang merasa dan menyadari mendapatkan nikmat dan pertolongan dari Allah dan sebagian besar mereka tidak menyadari adanya pemberian nikmat dan pertolongan dari Allah.